

PERENCANAAN WILAYAH¹
TPL 314 - 3 SKS
DR. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT.

Kuliah 6

BAB IV ANALISA WILAYAH

4.1 Analisa Wilayah

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan mengenai konsep wilayah. Dikenal dua konsep wilayah, yaitu:

- a. Homogeneous Region (formal region) dan
- b. Nodal Region (Functional region).

Model-model analisa wilayah untuk kedua konsep wilayah berbeda satu sama lain. Dikenal dua macam analisa wilayah sebagai berikut :

- a. Analisa inter regional, yang membahas perencanaan antar wilayah-wilayah dan
- b. Analisa intra regional, yang membahas perencanaan di dalam wilayah, tetapi lebih tinggi tingkatannya dari pemerintahan lokal.

Proses perencanaan konvensional seperti yang diberikan oleh Patrick Geddes yaitu :

Survey → Analisa → Rencana

tetap diikuti dalam proses perencanaan wilayah model analisa yang digunakan adalah model-model analisa wilayah.

Harry W Richardson dalam **Sadono Sukirno** () menyatakan dalam pengembangan wilayah terdapat dua model analisa, yaitu :

- a. Model Prediktif
- b. Model Perencanaan

Walaupun para perencanaan wilayah terkadang menggunakan model-model prediktif untuk tujuan meramalkan arah peristiwa yang paling mungkin terjadi dalam keadaan tanpa campur tangan, namun biasanya mereka berkeinginan untuk mempengaruhi masa yang akan datang, untuk itu digunakan model perencanaan (*planning model*).

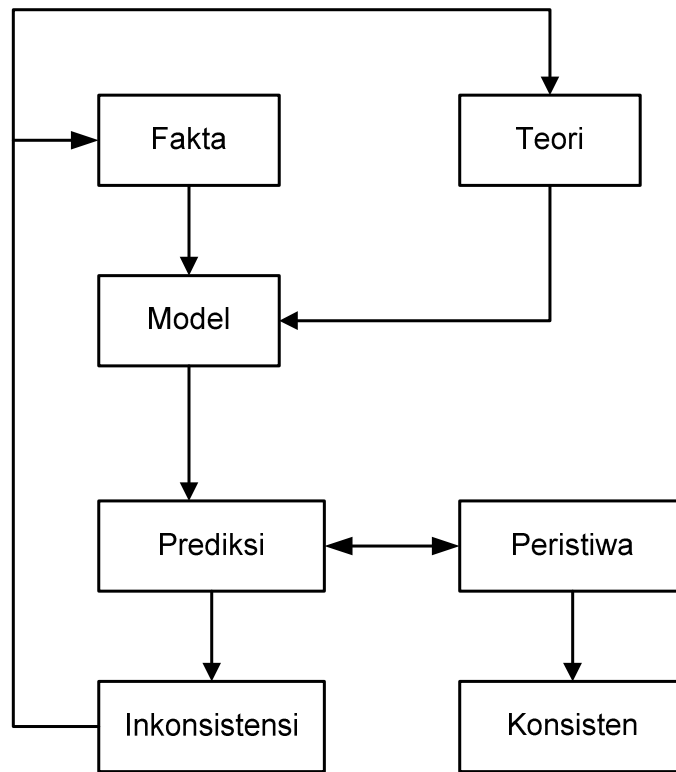
¹ Bahan kuliah ini hanya untuk lingkungan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Esa Unggul – Mohon ma'af apabila terdapat sumber yang tidak tercantum dalam materi ini

Planning model akan menentukan tujuan-tujuan tertentu dan tujuan-tujuan kebijakan sebagai hal yang sudah tertentu (biasanya sebagian ditentukan oleh proses politik), dan para perencana berusaha mencapainya dengan jalan mengolah variable-variabel instrumental yang dapat mereka kontrol.

Tujuan-tujuan tersebut dapat merupakan:

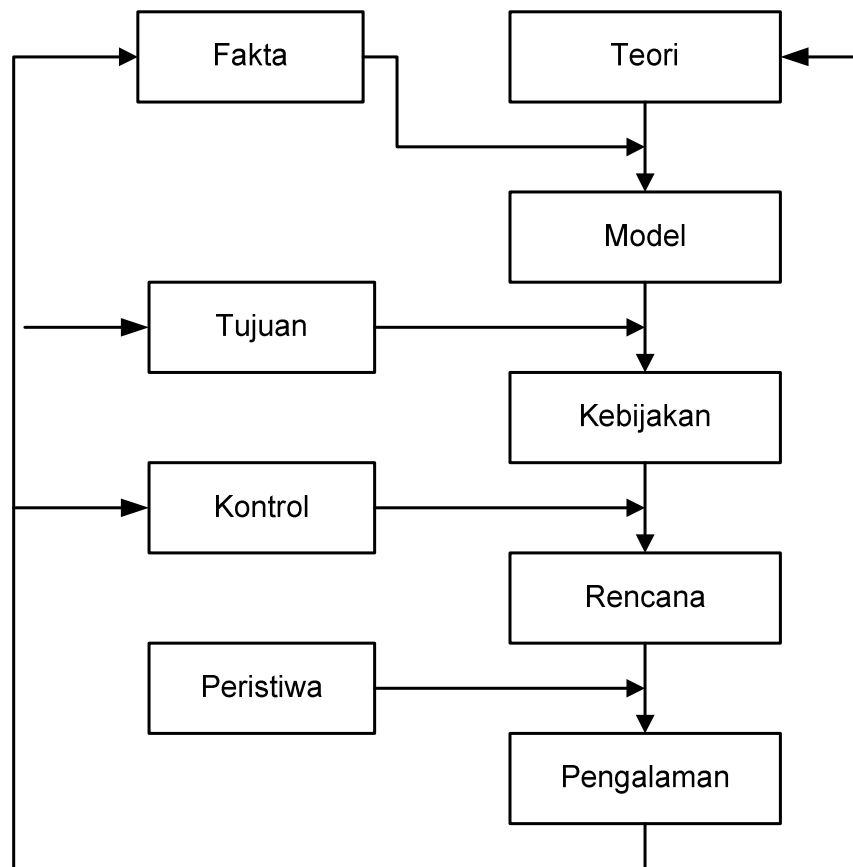
- a. Seperangkat tingkat target yang sudah ditentukan
- b. Maksimasi beberapa indeks kesejahteraan rakyat tertentu (*fixed target*)

Apabila digambarkan secara diagramatis kedua model tersebut dapat dilihat pada **Gambar 4.1.** dan **Gambar 4.2.** seperti terlihat di bawah ini.



Gambar 4.1. Model Prediktif (Harry W Richardson)

Sumber : Sadono Sukirno



Gambar 4.2. Model Perencanaan (Harry W Richardson)

Sumber : Sadono Sukirno

4.2 Model – Model Analisa Wilayah

Model-model untuk Analisa wilayah yang biasa digunakan dalam perencanaan wilayah adalah sebagai berikut :

I. Model Inter Regional

Model-model yang lebih berhubungan dengan daerah homogen ini biasanya adalah :

1. Pendapatan Regional
 - a. Teori Basis Ekspor (Export Base Theory)
 - b. Model Pendapatan antar Daerah (Interregional Income Model)
 - c. Model Shift Share Analysis
2. Pertumbuhan Regional
 - a. Model Harrord-Domar

b. Model Neo Classical

Model-model lainnya yang juga sering digunakan dalam analisa interregional antara lain Input-Output, Social Accounting Matrice (SAM), Location Quotient (LQ), dll.

Berikut ini adalah beberapa pertanyaan/informasi yang diberikan dalam perencanaan wilayah, serta model analisis ekonomi yang digunakan dalam analisis interregional untuk menjawab pertanyaan tersebut.

PERTANYAAN/INFORMASI	METODE ANALISIS
Bagaimana struktur ekonomi dan pergeserannya	<i>Perhitungan sumbangan masing-masing sektor ekonomi dalam PDRB, dan analisis Shift-Share</i>
Bagaimana laju pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir	<i>Perhitungan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan PDRB, PDB</i>
Bagaimana laju pertumbuhan pendapa-tan/produktivitas per kapita	<i>Perhitungan laju pertumbuhan pendapatan/produktivitas</i>
Sektor-sektor mana saja yang termasuk basis dan sektor unggulan	<i>Location Quotient, Analisis Input-Output, Analisis Shift-Share</i>
Keterkaitan antar sektor dalam wilayah	<i>Analisis Input – Output (I-O), Interregional Input – Output (IRIO), Social Accounting Matrices (SAM) = Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE)</i>
Bagaimana keterkaitan kesempatan kerja dengan pertumbuhan ekonomi/ sector	<i>Analisis Input-Output</i>
Apakah komoditas yang dihasilkan memiliki keunggulan komparatif atau tidak	<i>Revealed Comparative Advantage, dan Biaya Sumberdaya Domestik</i>
Bagaimana aspek pemerataan pendapatan	<i>Kurva Lorenz dan Gini Ratio</i>
Bagaimana penyebaran aktivitas ekonomi dalam wilayah yang ditinjau	<i>Indeks Distribusi dan Asosiasi</i>

Sumber : Departemen PU 1992

II. Model-model Intra Regional

Model-model yang lebih mengarah bagi daerah nodal atau untuk analisis intra regional, contohnya antara lain:

1. Lokasi Agglomerasi

2. Hirarki Nodal
3. Teori Kutub Pertumbuhan
4. Teori Tempat Sentral (Central Place Theory)
5. dll.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Tata Kota dan Daerah – Departemen Pekerjaan Umum, “Studi Tipologi Kabupaten”, 1992.

Glasson, John. “*An Introduction to Regional Planning*”, Huchthinson and Co Publisher Ltd, London, 1974.

Harry W Richardson, terjemahan Paul Sitohang “Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional”, Lembaga Penerbit UI, 1975.

Isard, Walter. “*Methods of Regional Analysis : an Introduction to Regional Science*”, MIT Press, Cambridge, 1976.